

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 1 GRABAG



Disusun Oleh

Nama : Nanik Wijayanti

NIM : 3401409058

Prodi : Pend. Sosiologi dan Antropologi

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :
Tanggal :

Disahkan oleh :

Kordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

(Ipang Setiawan, S.Pd., M.Pd.)
NIP. 197508252008121001

(Drs. H. Saifuddin)
NIP. 19591209 1986031 011

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

(Drs. Masugino, M.Pd)
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala karuniannya yang berupa rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan dan laporan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMA Negeri 1 Grabag dengan penuh kelancaran.

Laporan ini penulis susun dari Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) yang berorientasi pada penyusunan perangkat pembelajaran dan praktek belajar mengajar di kelas. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang terkait :

1. Pejabat Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus Pelindung Pelaksanaan PPL , Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si
2. Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang dan Penanggung jawab Pelaksanaan PPL , Drs. Masugino,M.Pd.
3. Dosen Koordinator PPL di SMA N 1 Grabag, Drs. H. Syaifudin
4. Dosen Pembimbing PPL Jurusan Sosiologi dan Antropologi di SMA N 1 Grabag, Atika Wijaya,M.Si
5. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Grabag yang dengan hati terbuka telah menerima kedatangan kami, Drs. H. Syaifudin
6. Koordinator Guru Pamong SMA Negeri 1 Grabag, Kristianti Wahyu W., S.Pd.
7. Guru Pamong Sosiologi di SMA Negeri 1 Grabag, Ester Reni Sawitri, S.Pd yang dengan sabar dan bijak membimbing saya selama pelaksanaan PPL.
8. Segenap guru, staff, dan karyawan sekolah SMA Negeri 1 Grabag.
9. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL 2 di SMA Negeri 1 Grabag ini, yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.
10. Rekan-rekan PPL di SMA Negeri 1 Grabag yang selalu memberikan dukungan dan semangat.

Besar harapan kami semoga kegiatan PPL ini memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan pihak-pihak yang terkait lainnya pada umumnya.

Grabag, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian PPL	4
B. Dasar Pelaksanaan.....	4
C. Status, Peserta, Bobot kredit dan Tahapan	4
D. Tugas Guru Praktikan.....	5
E. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).....	6
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat.....	7
B. Tahapan Kegiatan.....	7
C. Materi Kegiatan.....	8
D. Proses Bimbingan.....	9
E. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	10
F. Guru Pamong.....	11

F. Dosen Pembimbing.....	12
--------------------------	----

BAB IV SIMPULAN DAN SARAN.....

A. Simpulan.....	14
------------------	----

B. Saran.....	14
---------------	----

REFLEKSI DIRI.....

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan Tahun Ajaran 2012/2013
2. Program Tahunan
3. Program Semester
4. Silabus
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
6. Soal ulangan harian kelas X
7. Kartu soal
8. Analisis evaluasi hasil soal
9. Rencana Kegiatan sehari-hari
10. Kartu Bimbingan praktek mengajar
11. Presensi mahasiswa PPL
12. Daftar hadir dosen Koordinator
13. Daftar hadir dosen pembimbing PPL
14. Daftar nama siswa kelas tempat praktikan mengajar 1
15. Jadwal Praktikan Mengajar 1
16. Tabel kegiatan ekstrakurikuler di SMA 1 Grabag
17. Jadwal piket

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu Lembaga Perguruan Tinggi yang tugas utamanya adalah menyiapkan tenaga muda yang profesional, baik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan maupun non kependidikan. Pada bidang kependidikan tugas utamanya adalah menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidangnya. Oleh karena itu, maka program komposisi, program kependidikan program S1, program Diploma, maupun program akta tidak terlepas dari komponen Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa praktik keguruan di sekolah-sekolah latihan bagi calon tenaga pengajar, serta praktek non keguruan bagi para calon konselor, fasilitator dan tenaga kependidikan lain. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka dapat memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Praktik pengalaman lapangan sebagai salah satu syarat yang harus di tempuh oleh mahasiswa kependidikan dilakukan sebagai wujud usaha mempersiapkan para calon guru agar memiliki kemampuan yang terintegrasi dan utuh. Dengan demikian ketika mahasiswa tersebut lulus, mereka akan mampu menjalankan tugasnya dengan baik dan penuh tanggungjawab.

Kegiatan PPL ini diisi dengan praktik mengajar, baik intra maupun ekstrakurikuler, serta administrasi sekolah. Kegiatan intrakurikuler berupa pengadaan kegiatan belajar mengajar kepada para siswa tentang mata pelajaran. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler berupa pengawasan atau pemberian materi untuk peserta didik yang mengikuti kegiatan Pramuka, PMR dan KIR. Kewajiban guru tidak hanya mengajar, tetapi juga memiliki

keajiban mendidik. Mengajar dan mendidik memiliki arti yang berbeda. Mengajar lebih fokus ke dalam pemberian materi, dari yang tidak bisa menjadi bisa. Sedangkan mendidik, lebih cenderung memperhatikan sikap dan tingkah laku, dari yang tidak baik menjadi lebih baik.

Kegiatan PPL dapat dipandang sebagai program yang dirancang khusus untuk menyiapkan para calon guru menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh sehingga setelah menyelesaikan pendidikan dan diangkat menjadi guru, mereka siap mengemban tugas, amanat serta tanggung jawab sebagai seorang guru. Mereka siap mengemban tugas, amanat serta tanggung jawab sebagai seorang guru.

B. Tujuan

Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

PPL 2 dilakukan dalam rangka memberi bekal dan pengalaman bagi mahasiswa untuk dapat mengetahui keadaan kelas yang sesungguhnya dan belajar menilai kegiatan belajar dengan baik.

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Membangun kepribadian yang baik sebagai seorang calon pengajar.
3. Mempersiapkan mahasiswa menjadi calon pengajar yang profesional dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
4. Membekali mahasiswa agar siap terjun dan dapat menempatkan diri dalam lingkungan pendidikan sebagai seorang pengajar.
5. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa, calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.

C. Manfaat

Berbagai manfaat bisa didapatkan dari pelaksanaan PPL 2 ini baik bagi mahasiswa praktikan, sekolah maupun bagi Universitas Negeri Semarang sendiri. Adapun manfaat tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat bagi mahasiswa
 - a. Mendapat kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di tempat PPL.
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah latihan.
 - c. Mendewasakan cara berpikir serta meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi sekolah latihan
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
 - b. Memberikan masukan kepada sekolah atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
 - c. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan PPL

Berdasarkan SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program Kependidikan Unnes adalah :

1. Praktik pengalaman lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester–semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun tempat latihan lainnya.
2. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/ tempat latihan.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

- 1 Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4856).
- 2 Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
- 3 Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di

dalam struktur program kurikulum Unnes. Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Program Kependidikan Unnes.

Praktik Pengalaman Lapangan untuk Program S1 dilaksanakan dalam dua tahap secara simultan, yaitu:

a. Praktik Pengalaman Lapangan 1

PPL I dengan bobot dua SKS dilaksanakan selama 144 jam pertemuan atau minimal empat minggu efektif di sekolah atau tempat lain.

b. Praktik Pengalaman Lapangan 2

PPL 2 dengan bobot empat SKS, dilaksanakan selama 288 jam pertemuan atau dalam satu semester di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya. PPL 2 diikuti oleh mahasiswa yang telah lulus PPL 1.

D. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan;
2. masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan guru pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL 1;
3. melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong;
4. melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali atas bimbingan guru pamong;
5. melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 kali tampilan yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing;
6. melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong/pamong, kepala sekolah, baik yang menyangkut pengajaran maupun non-pengajaran;
7. mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku di tempat praktik;
8. menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru;

9. mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai bidang sudi dan minatnya;
mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah/tempat latihan;
10. menyusun laporan PPL2 secara individual dan meng-*upload* ke sikadu.

E. Kurikulum dan Pembelajaran Sekolah Menengah

Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara di Indonesia tidak terlepas dari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya. Perubahan terus-menerus ini menuntut perlunya perbaikan sistem pendidikan nasional termasuk penyempurnaan kurikulum. Salah satu bentuk upaya nyata Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan tersebut adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang merupakan pengembangan dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) tahun 2004.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan memberikan kebebasan kepada seorang guru untuk mengembangkan indikator sesuai dengan sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar. Strategi pembelajaran, metode, teknik penilaian, penyediaan sumber belajar, organisasi kelas dan waktu yang digunakan tidak tercantum secara eksplisit dalam kurikulum ini. Agar guru dapat mengelola kurikulum secara optimal, sesuai dengan sumber daya dan kebutuhan sekolah diperlukan beberapa hal dalam kegiatan pembelajaran, yaitu:

1. Mengkondisikan peserta didik untuk menemukan konsep atau prinsip melalui bimbingan guru agar peserta didik terbiasa melakukan penyelidikan dan melakukan sesuatu.
2. Dalam setiap kesempatan, pembelajaran hendaknya dimulai dengan pengenalan masalah yang sesuai dengan situasi di lingkungan sekitar. Dengan mengajukan masalah-masalah yang kontekstual, siswa secara bertahap dibimbing untuk menguasai suatu konsep.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Pelaksanaan

1. Waktu Pelaksanaan

PPI 2 dilaksanakan mulai Senin, 19 Oktober 2008 sampai dengan Sabtu, 05 Desember 2008, setelah menempuh PPL I pada Senin, 05 Oktober sampai dengan Kamis, 15 Oktober 2009. PPL dilaksanakan setiap hari. Hari senin pukul 07.00-13.00 WIB, hari Selasa sampai Kamis dan Sabtu pukul 07.00 - 12.40 WIB, dan Hari Jumat pukul 07.00-10.00 WIB.

2. Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan 2 bertempat di SMA Negeri 1 Grabag di Jln. Grabag-Magelang Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang.

3. Tahapan Kegiatan

a. Kegiatan di Kampus, meliputi:

1. Pembekalan

Pembekalan Mikroteaching dilakukan di kampus jurusan sosiologi dan antropologi mulai pada tanggal 16 – 21 Juli 2012. Sedangkan pembekalan PPL dilakukan 24 – 26 Juli 2012.

Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilakukan di depan gedung rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00-09.00 WIB. Sedangkan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMAN 1 Grabag diterjunkan pada tanggal 31 Juli 2012.

b. Kegiatan di Sekolah

Penyerahan mahasiswa praktikan sejumlah 20 orang di sekolah latihan dilakukan oleh Dosen Koordinator kepada Kepala SMA Negeri 1 Grabag secara simbolik pada Selasa 31 Juli 2012 pukul 10.00 WIB.

c. Kegiatan Inti Praktek Pengalaman Lapangan

a. Pengenalan Lapangan (Observasi)

1. Kegiatan pengenalan lapangan telah dilaksanakan pada tanggal 01-11 Agustus 2012, Observasi ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses kegiatan pembelajaran di SMAN 1 Grabag.

b. Permodelan

Permodelan adalah kegiatan yang dilakukan praktikan dengan mengamati guru pamong dalam proses pembelajaran terhadap siswa, sehingga melalui kegiatan ini praktikan dapat mengetahui bagaimana guru mengajar dan mengetahui cara pengelolaan kelas.

c. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong, dalam artian guru pamong ikut mengamati ke lapangan, setelah praktikan siap menyediakan rencana pelaksanaan pengajaran.

d. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan dahulu perangkat pembelajarannya pada guru pamong.

Dalam kegiatan mengajar mandiri, praktikan melaksanakan aktualisasi pembelajaran yang terdiri dari:

1. Pendahuluan

(Apersepsi, Prasyarat Pengetahuan, Motivasi)

2. Materi Pokok

(Penggunaan Metode Pembelajaran, Diskusi Informasi Penggunaan Sarana dan Prasarana, Pemberian Materi)

3. Penutup

(Penilaian, Penugasan, penyampaian kesimpulan pembelajaran)

e. Pelaksanaan Ujian Praktek Mengajar

Pelaksanaan ujian mengajar dilaksanakan setelah mahasiswa praktikan dianggap telah mandiri dalam pelaksanaan praktik mengajar. Ujian ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

f. Bimbingan Penyusunan Laporan

Dalam penyusunan laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak, baik guru pamong, dosen koordinator maupun dosen pembimbing, serta pihak - pihak lain yang terkait, sehingga laporan dapat disusun dengan baik terselesaikan dengan tepat waktunya.

4. Materi Kegiatan

a. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Agar proses belajar mengajar di dalam kelas berjalan dengan lancar, praktikan memerlukan suatu pedoman yang dapat digunakan sebagai acuan. Untuk itu, sebelum melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang digunakan untuk pedoman dalam KBM di dalam kelas.

Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari pemahaman akan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), pembuatan Prota, Promes, Silabus dan RPP. Untuk membuat agar proses belajar mengajar menarik dan tidak membuat bosan siswa, praktikan juga membuat media yang digunakan untuk mengajar serta beberapa soal untuk evaluasi tiap materi.

a. Program Tahunan (Prota)

Program tahunan memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun pelajaran. Dengan fungsi untuk digunakan sebagai acuan untuk membuat program semester.

b. Program Semester (Promes)

Program semester merupakan salah satu program yang memuat alokasi untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester yang berfungsi

untuk menyusun program satuan pelajaran dan usaha untuk mencapai efisiensi dan efektifitas penggunaan waktu belajar efektif yang tersedia.

c. Silabus

Silabus merupakan seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar.

d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan persiapan mengajar guru untuk tiap kali pertemuan. RPP berfungsi untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar dapat berjalan dengan lebih efektif, efisien dan mengontrol tujuan yang ingin dicapai. Komponen utamanya adalah : Kompetensi Dasar (KD), materi pelajaran, kegiatan pembelajaran, alat penilaian proses.

5. Proses Belajar Mengajar

KBM dilakukan oleh praktikan sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan mengadakan latihan dan memberikan tugas.

6. Proses Bimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL 2 mahasiswa mendapat bimbingan baik dari guru pamong maupun dari dosen pembimbing. Di antaranya adalah konsultasi mengenai Silabus, prota, promes, dan RPP, dan mengenai performance di kelas.

7. Faktor Pendukung dan Penghambat

Selama pelaksanaan PPL 2 Universitas Negeri Semarang tahun 2012, praktikan menemui beberapa kendala dan mendapatkan hal-hal yang mendukung pelaksanaan PPL 2 tersebut.

a. Hal-hal yang mendukung pelaksanaan PPL 2 antara lain :

- i. Guru Pamong yang selalu membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan dan arahan.
- ii. Proses bimbingan yang berjalan lancar.

- iii. Adanya kerja sama yang baik antara pihak sekolah dengan mahasiswa praktikan sehingga memperlancar pelaksanaan program PPL.
- iv. Tersedianya sarana dan prasarana dari sekolah latihan memudahkan praktikan dalam melaksanakan PPL2.
- b. Hal-hal yang menghambat pelaksanaan PPL 2 antara lain :
 - i. Kurangnya koordinasi baik antara sesama praktikan dengan UPT PPL Unnes.
 - ii. Kondisi ruang kelas yang tidak kondusif karena bersebelahan dengan jalan raya.
 - iii. Kurangnya sarana dan prasarana di dalam ruang kelas misalnya saja LCD.

8. Dosen Koordinator, Dosen Pembimbing dan Guru Pamong

a. Dosen Koordinator

Dosen Koordinator PPL 2 Unnes tahun 2012 SMA Negeri 1 Grabag adalah Ipang Setiawan, M.Pd, S.Pd

b. Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing untuk praktikan Sosiologi adalah Atika Wijaya, M. Si

c. Guru Pamong

Guru pamong Sosiologi kelas X1 sampai X8 adalah Ester Reni Sawitri, S. Pd.

B. Hasil Pelaksanaan

Seorang calon guru juga dituntut untuk menguasai keterampilan-keterampilan yang harus diterapkan dalam proses belajar mengajar.

Adapun keterampilan tersebut adalah :

1. Keterampilan membuka pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai, praktikan membuka pelajaran dengan menanyakan kembali materi sebelumnya atau menanyakan hal-hal yang menarik bagi siswa yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan.

2. Keterampilan menjelaskan

Materi pelajaran disampaikan secara berurutan, sesuai pokok bahasan.

3. Keterampilan bertanya

Dalam KBM, untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menguasai materi, maka praktikan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan materi yang disampaikan.

4. Keterampilan memberikan penguatan

Memberikan penguatan merupakan unsur penting yang harus dilakukan guru dalam KBM, karena memberikan motivasi siswa dalam belajar. Penguatan yang diberikan berupa pujian seperti : *bagus, pintar*, dll.

5. Keterampilan mengadakan variasi

Variasi dimaksudkan agar siswa tertarik untuk memperhatikan materi yang disampaikan. Variasi dilakukan dalam metode mengajar dan penggunaan media pembelajaran seperti gambar dalam power point sesuai RPP.

6. Keterampilan mengelola kelas

Dalam KBM, praktikan berusaha untuk mengelola kelas sebaik mungkin, menciptakan serta memelihara kondisi mengajar secara maksimal serta mengembalikan kondisi belajar secara optimal apabila terdapat gangguan.

7. Memberikan evaluasi dan penilaian

Evaluasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi pelajaran. Evaluasi dan penilaian dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan lisan atau pemberian tugas/ PR.

C. Kegiatan Intrakurikuler Dan Ekstrakurikuler

Kegiatan Intrakurikuler merupakan kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Sosiologi. Praktikan mengampu mata pelajaran kelas X1, X2, X3, X4, X5, X6, X7, X8. Kegiatan ekstrakurikuler yaitu kegiatan tambahan yang dilakukan berdasarkan minat dan kegemaran, yang biasa dilakukan di sore hari atau pada hari libur, yaitu:

Hari	Kegiatan
Senin	
Selasa	
Rabu	Karawitan
Kamis	PMR
Jumat	
Sabtu	Sabtu

Dalam PPL 2 ini, praktikan bergabung dengan kegiatan Pramuka untuk membantu pelaksanaan kepramukaan di sekolah.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Kembali penulis mengucapkan syukur atas limpahan rahmat dan karunia-Nya. PPL 2 telah berjalan dengan baik tanpa adanya halangan yang berarti. Banyak sekali manfaat yang telah penulis peroleh selama ini dan dapat dijadikan bekal untuk menjadi guru yang nantinya terjun langsung melakukan proses belajar mengajar di kelas yang sesungguhnya.

Melalui kegiatan PPL ini penulis dapat menyimpulkan bahwa guru harus mampu melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik. Dengan kemampuan mengelola kelas yang baik, guru dapat meningkatkan dan mengkondisikan situasi belajar yang menyenangkan dan membuat suasana kelas menjadi lebih aktif. Selain itu, guru juga harus menjadi sosok yang *'digugu lan ditiru'* tidak hanya di dalam kelas, tapi juga di luar kelas dan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat dijadikan panutan bagi peserta didik.

B. Saran

Sebagai penutup saya sebagai salah satu mahasiswa PPL dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan tempat PPL agar dapat melakukan PPL dengan baik.
2. Diharapkan agar SMA Negeri 1 Grabag selalu menambah dan melengkapi fasilitas belajar yang diperlukan, terutama koleksi buku – buku di perpustakaan dan alat-alat laboratorium yang akan digunakan dalam kegiatan praktikum. Selain itu, perlu adanya layanan fotocopy di sekolah.
3. Kepada peserta didik SMA Negeri 1 Grabag agar terus giat dan rajin belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik maupun non akademik demi mewujudkan visi dan misi SMA Negeri 1 Grabag yang pada akhirnya mampu mewujudkan Tujuan Pendidikan Nasional.

REFLEKSI DIRI

Nama : Nanik Wijayanti
NIM : 3401409058
Prodi : Pendidikan Sosiologi dan Antropologi
Jurusan : Sosiologi dan Antropologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan UNNES sebagai sarana latihan mahasiswa praktikan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi paedagogik, kepribadian, professional, dan sosial.

PPL terbagi menjadi 2 periode, yaitu PPL I dan PPL II. PPL I dilaksanakan tanggal 31-11 Agustus 2012 di SMA 1 Grabag yang merupakan kegiatan orientasi dan observasi oleh mahasiswa praktikan meliputi pengamatan keadaan sekolah sampai proses KBM. Dalam PPL I mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai gambaran secara umum kondisi sekolah sehingga dapat mengenal keadaan sekolah dan dapat melaksanakan PPL II dengan baik dan lancar.

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran sosiologi

Mata pelajaran Sosiologi di SMA merupakan mata pelajaran wajib yang termasuk salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam UAN. Mata pelajaran Sosiologi perlu diberikan kepada peserta didik untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, kritis, memiliki kepekaan social yang tinggi, kreatif, serta bekerjasama. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif.

Sebagai salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam UAN, sosiologi dianggap sebagai mata pelajaran yang dianggap peserta didik paling mudah. Hal ini dikarenakan materi sosiologi banyak yang menerapkan seluruh kejadian yang ada dalam masyarakat, ini merupakan salah satu kelemahan materi sosiologi karena, jika peserta didik tidak mampu menguasai konsep yang sudah ada dimateri tentunya akan mengalami kesulitan karena selain melihat fenomena yang terjadi di dalam masyarakat analisisnya juga didasarkan pada teori yang terdapat pada materi sosiologi

2. Ketersediaan sarana dan prasarana KBM

Keberhasilan suatu pembelajaran ditentukan oleh faktor pendukung, yaitu sarana dan prasarana KBM. Sarana dan prasarana KBM di SMA 1 Grabag sudah memadai. Penggunaannya pun sudah disesuaikan semaksimal mungkin dengan ketersediaan waktu dan materi yang harus disampaikan. Tetapi untuk ketersediaan sarana penunjang pembelajaran misalnya saja LCD, alat peraga sosiologi masih belum cukup memadai jumlahnya.

3. Kualitas guru pamong dan dosen koordinator

Guru pamong yang membimbing praktikan di SMA 1 Grabag adalah Ester Reni Sawitri, S.Pd. Kualitas mengajar guru pamong sudah baik. Beliau menjelaskan materi secara baik dengan cara menunjukkan contoh fenomena yang terjadi dalam masyarakat sehingga peserta didik lebih mudah memahami konsep yang dijelaskan. Beliau mampu mengkondisikan peserta didik dan mampu menghadirkan pembelajaran yang interaktif serta komunikatif sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara optimal. Beliau sosok guru yang memiliki tanggung jawab dan disiplin tinggi.

4. Kualitas pembelajaran di SMA 1 Grabag

Kualitas pembelajaran di SMA 1 Grabag sudah baik. Hal ini dapat terlihat dari proses pembelajaran yang berlangsung kondusif dan berjalan lancar. Keterampilan guru dalam pengelolaan kelas sudah baik. Dalam proses pembelajaran sudah terjalin interaksi yang positif antara guru dan siswa. Hal ini terlihat dengan

keaktifan siswa dalam mengerjakan soal yang diberikan guru dan keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

5. Kemampuan diri praktikan

PPL I merupakan sarana bagi praktikan kompetensi profesionalisme yang belum pernah diperoleh saat perkuliahan. Praktikan menyadari bahwa sebagai calon pendidik masih banyak yang harus dipelajari. Walaupun praktikan telah melakukan *microteaching* dengan bimbingan dari dosen yang berkompeten, praktikan masih merasa membutuhkan pengalaman penerapan melalui kegiatan PPL di sekolah latihan sehingga praktikan mempunyai pengalaman menghadapi siswa.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL

Setelah mengikuti PPL I praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah, juga memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik anak didik, cara berinteraksi antara guru dengan siswa, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran matematika dengan menarik dan mudah dipahami sehingga peserta didik tertarik dan dapat menyerap pelajaran yang disampaikan dengan baik.

7. Saran pengembangan bagi SMA 1 Grabag dan Universitas Negeri Semarang

Saran pengembangan bagi sekolah hendaknya lebih meningkatkan pengadaan pembelajaran matematika secara inovatif sehingga dapat mencetak peserta didik yang berpikir kritis serta pembelajaran berlangsung lebih optimal.

Saran bagi UNNES, hendaknya selalu menjalankan hubungan baik dengan pihak sekolah sehingga kedua belah pihak saling menguntungkan.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan. Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar SMA 1 Grabag yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa

praktikan serta memberikan kesempatan kepada kami untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah.

Mengetahui,
Guru Pamong

Ester Reni Sawitri
NIP. 19650830.19903.2.005

Grabag, Oktober 2012
Guru Praktikan

NanikWijayanti
NIM.3401409058